



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Sejak tahun 2014, satuan-satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang formal, non-formal, maupun informal disatukan dibawah binaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas). Penyatuan ini dikukuhkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan PAUD. Secara hierarkis, PAUD diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan. Dengan dasar hukum tersebut sebagai acuan dasar dalam pengembangan pola pembelajaran melalui inovasi pada pola pengajaran yang menyenangkan di PAUD Islam Terpadu Permata Hati, program kegiatan inovasi tersebut dikuatkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan tentang Penetapan Program Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak (Pembela) pada PAUD Islam Terpadu Permata Hati Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan.

Permasalahan pembelajaran dlam Lembaga PAUD masih banyak yang cenderung berorientasi pada guru dan terkesan monoton, sehingga anak didik cepat bosan atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dalam menghidupkan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan kontekstual. Selain itu, banyak kegiatan pembelajaran yang hanya terfokus

pada pengembangan kognitif saja dan kurang menyentuh pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik kasar dan halus, sosial emosional, seni dan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Permasalahan lain juga muncul dari penerapan metode atau strategi pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada PAUD Islam Terpadu Permata Hati adalah peserta didik kurang antusias saat pembelajaran di ruang kelas, hal tersebut juga dipengaruhi dari suasana ruang belajar atau kelas yang monoton dan kurang memiliki daya Tarik bagi usia peserta didik. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung juga dirasa kurang menyenangkan karena hanya mengulang-ulang hal yang sudah dilakukan.

Kualitas pendidikan Indonesia secara global berada dibawah Filipina (81%) dan Etiopia (79%). Sebuah penelitian mengatakan pada urutan pertama ditempati oleh Inggris (87%) dan Australia (83%). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satu diantaranya adalah factor kualitas atau kompetensi guru pengajar. Di Indonesia kualitas atau kompetensi guru masih rendah, berdasarkan hasil uji kompetensi guru pada tahun 2016 menunjukkan nilai dibawah standar. Berdasarkan hal tersebut maka Direktorat PUAD 2020-2024 mengarahkan beberapa kebijakan dan strategi, salah satu kebijakan dan strategi yang berkaitan melalui penguatan kebijakan PUAD yang berpusat kepada anak dengan mengembangkan standar capaian belajar yang menitik beratkan pada kreativitas anak.

Sebelum adanya program inovasi Pembela ini proses pembelajaran hanya di lakukan di lingkungan sekolah saja terutama di dalam ruang kelas. Metode pembaharuan pada inovasi pada program Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak), pendidik mengajak peserta didik belajar ke suatu tempat untuk merasakan pengalaman langsung agar lebih mudah dipahami dan tentunya merasa senang dengan tempat tersebut.

Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berjalan selama 2 tahun terakhir, kemudian menyusun program ke depan agar kegiatan pembelajaran lebih baik lagi. Oleh karena itu, PAUD Islam Terpadu Permata Hati kemudian menyusun program agar lebih menarik dan menyenangkan supaya peserta didik ingin mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. Melalui program Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak) diharapkan dapat menambah minat anak dalam belajar, sehingga kompetensi anak bisa dikembangkan lebih maksimal. Kegiatan pada program menjadi pilihan terbaik untuk membuat peserta didik ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Pada program Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak), pendidik mengajak peserta didik belajar ke suatu tempat untuk merasakan pengalaman langsung agar lebih mudah dipahami dan tentunya merasa senang dengan tempat tersebut.

Cara kerja dari program inovasi Pembela yang pertama dilakukan adalah para tenaga pengajar merancang pembelajaran (tema) peserta didik dilanjutkan dengan menentukan waktu dan lokasi dari pembelajaran lapangan, kegiatan tersebut dilakukan setiap awal minggu pada hari pembelajaran. Apabila tema, waktu dan lokasi telah ditentukan maka pihak PAUD menghubungi pihak yang dituju dari pembelajaran lapangan tersebut. Pada hari H, mengatur keberangkatan ke lokasi pembelajaran lapangan oleh para tenaga pengajar dan pihak transportasi, pembelajaran lapangan dilakukan dengan turut melibatkan pihak dari lokasi tujuan pembelajaran lapangan sesuai tema, setelah pembelajaran lapangan, tenaga pengajar melakukan kepulangan Kembali ke sekolah.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan dari inovasi pembela adalah untuk menciptakan program pembelajaran yang lebih bervariasi untuk membuat peserta didik kembali aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga selalu merasa senang.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat dari inovasi pembela adalah :

1. Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dilaksanakan
2. Tempat kegiatan pembelajaran yang berbeda membuat peserta didik merasa senang
3. Pendidik dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan
4. Capaian perkembangan peserta didik dapat dicapai sesuai harapan

1.11. Hasil Inovasi

Adanya peningkatan tingkat kompetensi anak

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

07-06-2021

1.13. Waktu Implementasi

12-07-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

54.00

2. INDIKATOR INOVASI

| No. | Indikator SPD | Informasi | Bukti Dukung |
|-----|--|---|--|
| 1. | Regulasi Inovasi Daerah | SK Kepala Perangkat Daerah | PENETAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS PENGALAMAN LAPANGAN ANAK (PEMBELA) PADA PAUD ISLAM TERPADU PERMATA HATI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BALANGAN, Regulasi Inovasi Daerah |
| 2. | Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah | Lebih dari 30 | TIM PENGELOLA PROGRAM PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS PENGALAMAN LAPANGAN ANAK (PEMBELA) PADA PAUD ISLAM TERPADU PERMATA HATI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BALANGAN |
| 3. | Dukungan Anggaran | Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (tahun berjalan) | Dukungan Anggaran |
| 4. | Penggunaan IT | Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring | Penggunaan IT |
| 5. | Bimtek Inovasi | Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT) | Bimtek Inovasi, Undangan Bimtek Inovasi Pembela |

| No. | Indikator SPD | Informasi | Bukti Dukung |
|-----|---|--|--|
| 6. | Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD | - | Tidak Tersedia |
| 7. | Jejaring Inovasi | Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah | Jejaring Inovasi |
| 8. | Replikasi | - | Tidak Tersedia |
| 9. | Pedoman Teknis | Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual | Pedoman Teknis |
| 10. | Pelaksana Inovasi Daerah | Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah | TIM PENGELOLA PROGRAM PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS PENGALAMAN LAPANGAN ANAK (PEMBELA) PADA PAUD ISLAM TERPADU PERMATA HATI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BALANGAN |
| 11. | Kemudahan Informasi Layanan | Layanan Email/Media Sosial | kemudahan informasi layanan, kemudahan informasi layanan |
| 12. | Penyelesaian Layanan Pengaduan | - | Tidak Tersedia |
| 13. | Keterlibatan aktor inovasi | Inovasi melibatkan 4 Aktor | Keterlibatan aktor inovasi |
| 14. | Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan | - | Tidak Tersedia |
| 15. | Online Sistem | Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media | online sistem |
| 16. | Kecepatan penciptaan inovasi | - | Tidak Tersedia |
| 17. | Kemanfaatan Inovasi | 0 | Kemanfaatan inovasi |
| 18. | Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah | Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah | SS Testimoni pengguna Pembela |
| 19. | Sosialisasi Inovasi Daerah | Konten melalui Media Sosial | sosialisasi inovasi |
| 20. | Kualitas Inovasi Daerah | Memenuhi 5 unsur substansi | Video Inovasi Pembela |